



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



**INSANOKE**  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LAKIP 2017

## BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

JL. PERINDUSTRIAN II NO.12  
PALEMBANG 30152  
TELP.0711-412482 FAX.0711-412482  
web : [baristandpalembang.kemenperin.go.id](http://baristandpalembang.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan karuniaNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah (LAKIP) Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan. Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perberdayaan Aparatur Negara No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab. Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, peran strategis organisasi, serta struktur organisasi. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang rencana strategis Baristand Industri Palembang mulai dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran organisasi. Kemudian secara terpisah dijelaskan pula tentang Rencana Strategis dan Rencana Kinerja untuk tahun 2017 yang merupakan bagian dan penjabaran dari Rencana Strategis yang dilaksanakan pada tahun 2017, dan mencakup tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja untuk tiap tujuan, sasaran berdasarkan target yang telah ditetapkan, serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2017. Bab IV (empat) adalah penutup yang mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Baristand Industri Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2017.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, semoga bermanfaat. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk lebih sempurnanya laporan ini dimasa yang akan datang.

**Palembang, 31 Desember 2017**  
**KEPALA BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG**



**Quri Siti Mirah D.P.S**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIP ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIP merupakan bahan

jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut Baristand Industri Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	I
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	lii
DAFTAR ISI .....	Iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1

	.....	
B.	Peran Strategis Organisasi	2
	.....	
C.	Struktur Organisasi	4
	.....	
BAB II.	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A.	Rencana Strategis Organisasi	8
	.....	
		8
	1. Visi.....	8
	2. Misi.....	9
	3. Tujuan.....	9
	4. Sasaran.....	10
	5. Program.....	
B.	Rencana Strategis Tahun 2017	15
	.....	
C.	Rencana Kinerja Tahun 2017	15
	.....	
D.	Rencana Anggaran	16

	.....	
E.	Penetapan Kinerja	16
	.....	
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	17
A.	Analisis Capaian Kinerja 2017	17
	.....	
B.	Akuntabilitas Keuangan	23
	.....	
BAB IV.	PENUTUP	29
	LAMPIRAN	25



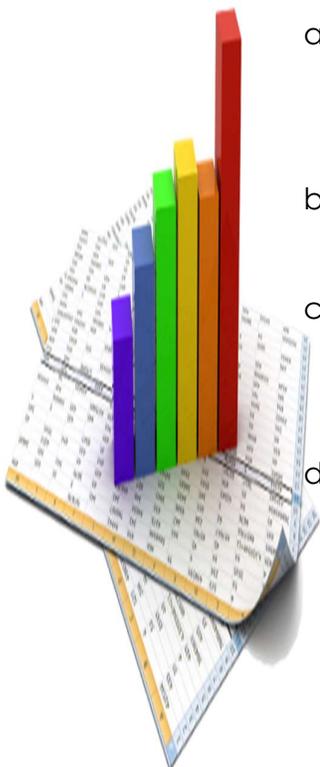
## BAB I | PENDAHULUAN

### 1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembang Industri. Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
- c. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian penelitian dan pengembangan; dan





- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

## 1.2 Peran Strategis Organisasi

Visi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah menjadi Negara mandiri, maju, adil dan makmur pada tahun 2025 sesuai tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, isi inilah yang kemudian dijadikan dasar pertimbangan Kementerian Perindustrian dan Satuan Kerja yang ada di bawahnya dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang menjamin keberlanjutan pembangunan industri.

Kebijakan mengenai pembangunan industri juga termuat di dalam UU No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015 – 2019, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan fokus pada penyebaran dan pemerataan industri, peningkatan nilai tambah di dalam negeri melalui pengelolaan sumber daya industri yang berkelanjutan, serta peningkatan daya saing dan produktivitas industri nasional (sumber: Renstra Kemenperin 2015 – 2019).

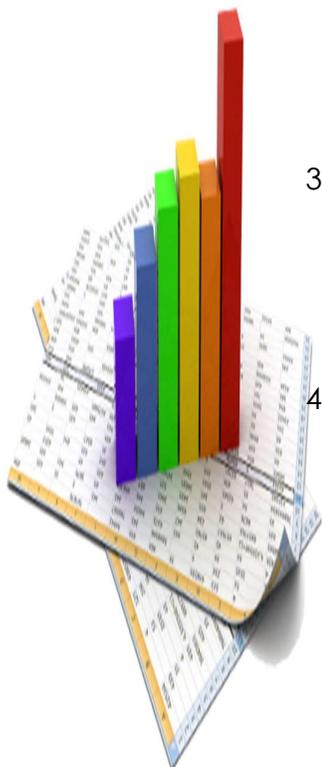
Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan



Pengembangan Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis, berikut yang menjadi sasaran strategis Baristand Industri Palembang yang tertuang pada RENSTRA Baristand Industri Palembang meliputi :

1. Sasaran Strategis I : Tersedianya hasil litbang yang mengacu pada kompetensi daerah Sumatera Selatan yang dapat dimanfaatkan oleh industri. Indikator kinerja ini adalah jumlah hasil litbang yang siap diterapkan pelaku industri di Sumatera Selatan.
2. Sasaran Strategis II : Tersedianya hasil litbang yang mengacu pada peningkatan kinerja industri dan pengembangan produk yang ada di Sumatera Selatan. Indikator kinerja ini adalah jumlah hasil litbang yang diimpelentasikan pelaku industri di Sumatera Selatan.
3. Sasaran Strategis III : Tersedianya hasil litbang yang mengacu pada kebutuhan industri yang ada di Sumatera Selatan. Indikator kinerja ini adalah jumlah hasil litbang yang dapat menyelesaikan masalah industri di Sumatera Selatan.
4. Sasaran Strategis IV : Terlaksananya kerjasama antara Baristand Industri Palembang dengan industri, lembaga litbang lain dan perguruan tinggi di Sumatera Selatan. Indikator kinerja ini adalah



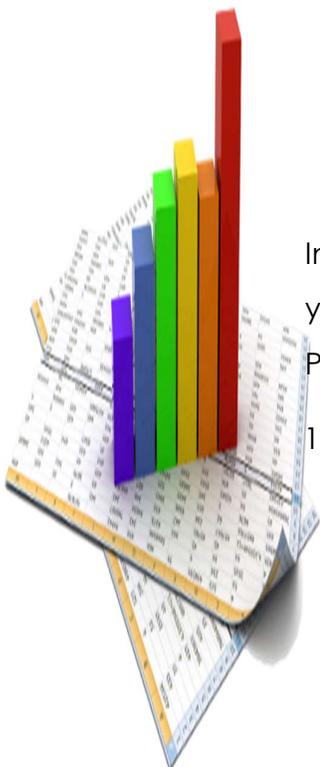


jumlah kerjasama litbang dengan industri/ lembaga litbang/perguruan tinggi.

5. Sasaran Strategis V : Tersedianya Lembaga Penguji Kesesuaian (LPK) yang dapat mengakomodir kebutuhan industri di Sumatera Selatan dan sekitarnya. Indikator kinerja ini adalah penambahan LPK di Baristand Industri Palembang (Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan dan Laboratorium Kalibrasi).
6. Sasaran Strategi VI: Meningkatnya standardiasi industri daerah. Indikator kinerja ini adalah penambahan ruang lingkup akreditasi LSPro, penambahan ruang lingkup pengujian laboratorium dan penambahan LPK. Indikator kinerja ini adalah peningkatan Penerimaan Bukan pajak (PNBP).
7. Sasaran Strategi VII: Peningkatan indeks kepuasan pelanggan. Indikator kinerja ini adalah penurunan keluhan pelanggan.
8. Sasaran Strategi VIII: Peningkatan publikasi ilmiah hasil litbang. Indikator kinerja ini adalah jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan.
9. Sasaran Strategi IX: Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf. Indikator kinerja ini adalah: Penerapan Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah (SPIP) dan Sistem Informasi Laboratorium.

Bedasarkan jabaran uraian sasaran-sasaran strategis Baristand Industri Palembang untuk tahun 2015-2019, maka ditetapkan 2 (dua) yang menjadi Indikator Kerja Utama (IKU) Baristand Industri Palembang, yaitu :

1. Meningkatnya Penelitian yang dapat diimplementasikan dan diterapkan di Industri serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di industri

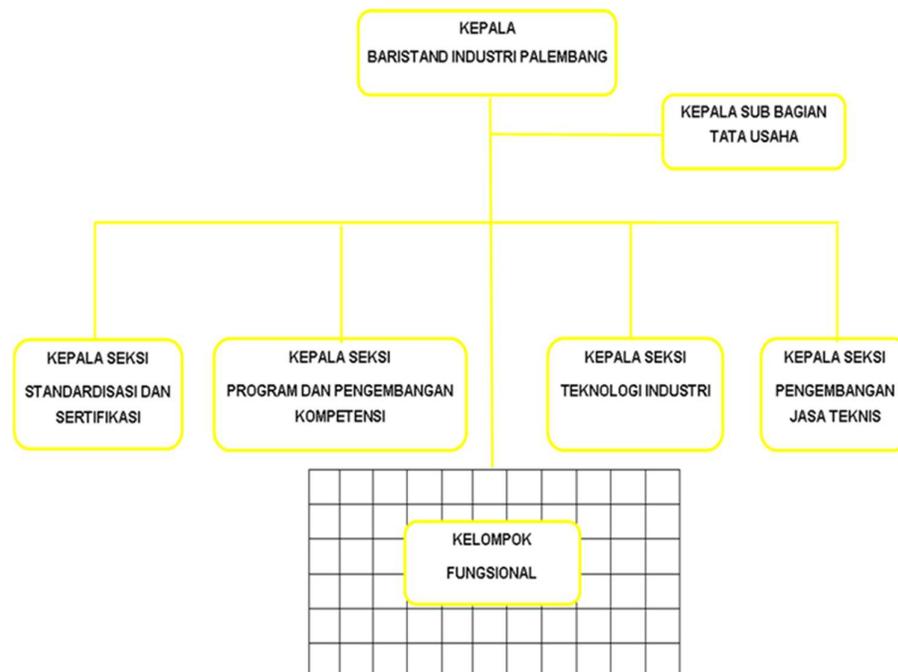




2. Meningkatnya Jasa Pelayanan Publik dalam rangka memberikan pelayanan yang profesional dan kepuasan terhadap pelanggan.

### 1.3 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang merupakan Unit Eselon III dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 46/M-IND/PER/06/2006 Tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri, struktur organisasi Baristand Industri Palembang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Baristand Industri Palembang

Struktur organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang seperti terlihat pada gambar 1.1 menggambarkan bahwa Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dipimpin oleh





seorang Kepala Balai Riset dan Standarisasi Industri yang membawahi 4 (empat) Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Subbagian, Kepala Balai Riset dan Standarisasi juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Analis Kepegawaian, Asesor Manajemen Mutu Industri serta Penguji Mutu Barang) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait.

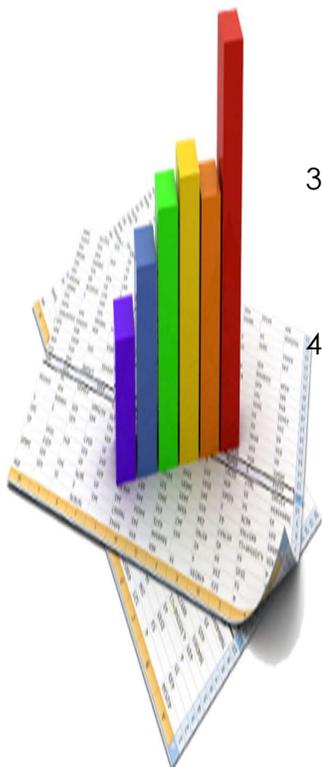
Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mengacu pada Standard Operating Procedure (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :
  - Program adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
  - Layanan Jasa Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
  - Keuangan terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.





- Umum terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.
  - Kerjasama terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.
  - Teknologi Informasi terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.
  - Pemasaran terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.
  - Ktepegawaian terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.
  - Lain-lain termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.
2. Kegiatan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan jasa dikoordinasikan oleh seksi Pengembangan Jasa Teknik.
  3. Kegiatan yang bersifat administratif antara lain administrasi keuangan, kepegawaian, umum, rumah tangga, penyusunan program dan laporan dikoordinasikan oleh Subbagian Tata Usaha.
  4. Kegiatan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri dikoordinasikan oleh Seksi Teknologi Industri.





5. Kegiatan persiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk dikoordinasikan oleh seksi Standarisasi dan Sertifikasi.
6. Kegiatan persiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang





## BAB II | PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis Organisasi

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri keramik nasional yang tangguh, Baristand Industri Palembang menetapkan rencana Strategis organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Proses perumusan rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi.

#### VISI BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG

Menjadi institusi handal di bidang riset, standardisasi, dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional"

#### MISI BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang yang tertuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand Industri Palembang. Misi Baristand Industri Palembang adalah :

- Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah.

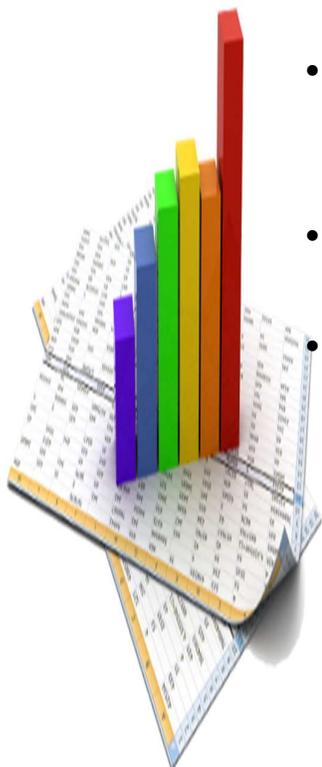


- Memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standardisasi, sertifikasi, pengujian, training, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan.

## TUJUAN BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG

Tujuan strategis Baristand Industri Palembang adalah sebagai berikut

- Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang : Bahan baku, bahan penolong, proses peralatan/mesin dan produk.
- Memberikan pelayanan yang dapat membantu pemerintah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.
- Mengembangkan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi daerah yang dimiliki.
- Memfasilitasi kegiatan standardisasi dan sertifikasi melalui pemanfaatan laboratorium uji yang terakreditasi.
- Memfasilitasi kegiatan sertifikasi sistem mutu perusahaan melalui Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM-BIPA) yang terakreditasi.
- Membangun sistim informasi teknologi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi UKM dalam pengembangan usahanya.
- Membangun kerjasama antar lembaga dalam rangka lebih mempertajam sasaran litbang dan standardisasi.





### SASARAN BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG

Adapun yang menjadi sasaran Strategis Baristand Industri Palembang adalah :

- Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat/industri yang tercermin dengan peningkatan penerimaan Jasa Pelayanan Teknis
- Meningkatnya hasil riset, standardisasi dan sertifikasi yang dimanfaatkan/ digunakan oleh masyarakat industri.
- Meningkatnya jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan
- Berkurangnya keluhan pelanggan atau meningkatnya kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan pangsa pasar.
- Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana, laboratorium pengujian dan laboratorium karet.
- Menghasilkan paten hasil penelitian

Sasaran Stragis Renstra Baristand Industri Palembang yang dijadikan sebagai PERJAKIN Baristand Industri Palembang Tahun Anggaran 2017 sebagai berikut :

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya hasil litbang industri yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang dikembangkan	2	2	1	2	2
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	1	1	1	1
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1	1	1	1	1
2.	Meningkatnya Kerjasama Litbang	Jumlah Kerjasama Instansi dengan industri	2	2	1	2	2
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indek Kepuasan pelanggan	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
4.	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	14	14	14	14



5.	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah desain/prototip	1	1	0	1	1
6.	Meningkatnya standardisasi industri daerah	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat	20	30	20	30	30
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3	1	1	1	1

## 2.2 Rencana Kinerja

Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Palembang tahun 2017 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kementerian Perindustrian serta Renstra 2015 – 2019. Berikut Rencana Kinerja Tahun 2017 :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/ industri	1 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	2 Paket
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
6	Meningkatnya standardisasi industri daerah	Jumlah SDM Industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup





### 2.3 Rencana Anggaran

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta pencapaian sasaran Tahun 2017, Baristand Industri Palembang mendapatkan anggaran sebelum revisi sebesar Rp. 14.584.454.000 dengan sumber dana RM sebesar Rp.11.388.921.000 dan PNBPNP sebesar Rp.3.195.533.000. Target penerimaan untuk PNBPNP sebesar Rp.3.364.640.000. Pada pertengahan Tahun Anggaran Baristand Industri Palembang mengalami pengurangan akibat dari kebijakan pemerintah menjadi Rp.14.505.701.000, dengan rincian sumber dana RM sebesar Rp.11.310.168.000 dan PNBPNP sebesar Rp.3.195.533.000. Berikut rincian Anggaran Tahun 2017 Baristand Industri Palembang berdasarkan jenis Suboutput Kegiatan :

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	14.505.701.000
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	14.505.701.000
3.986.001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	385.082.000
3.986.003	Jasa Teknis Industri	1.714.782.000
3.986.004	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	199.712.000
3.986.951	Layanan Internal (overhead)	1.340.812.000
3.986.994	Layanan Perkantoran	10.865.313.000
	<b>TOTAL</b>	<b>14.505.701.000</b>





## 2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja

Setiap awal tahun anggaran, Kepala Baristand Industri Palembang menandatangani dokumen perjanjian kinerja (Perjakin) sebagai kontrak kerja dengan Kepala BPPI untuk mendukung terlaksananya program kegiatan di lingkungan BPPI.

Baristand Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis yang menangani litbang industri dengan fokus Industri Karet, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pengembangan industri terutama industri karet di Indonesia.

Dengan melaksanakan tugas tersebut maka industri karet diharapkan akan berkembang menjadi industri yang kuat dan mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja dan mendorong percepatan pembangunan industry nasional.

Di samping tugas pembangunan yaitu mendorong tumbuhnya industry karet nasional, Baristand Industri Palembang secara internal mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan diri melalui peningkatan kompetensi dalam memberikan jasa layanan teknis kepada industri kecil, menengah dan besar yang juga merupakan suatu kegiatan bisnis.

Pada dasarnya upaya peningkatan kompetensi Balai merupakan sumber yang dapat meningkatkan peran Baristand Industri Palembang dalam menunjang program pembangunan Industri Karet maupun meningkatkan jasa pelayanan teknis yang diberikan kepada industri dan masyarakat. Adapun rincian dokumen perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang selengkapnya dapat dilihat pada Gambarl II.3 :



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan Hasil litbang yang telah diimplementasikan Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 Penelitian 1 Penelitian 1 Paket Teknologi/ Litbangyasa
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	1 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	2 Paket
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
6	Meningkatnya standarisasi industri daerah	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	20 Orang 3 Lingkup

**Kegiatan**  
Riset dan Standardisasi Bidang Industri

**Anggaran**  
Rp. 14.584.454.000

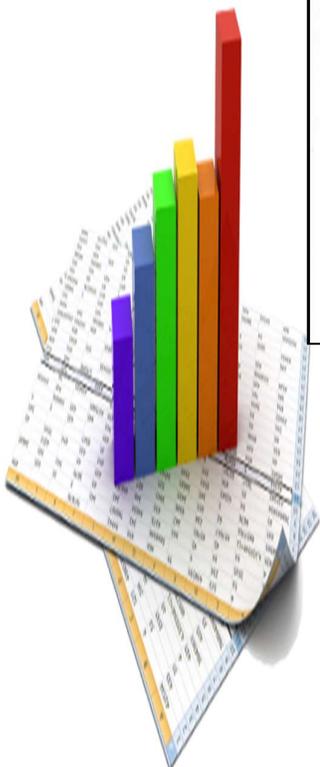
Jakarta, 25 April 2017

**Kepala**  
**Badan Penelitian dan Pengembangan**  
**Industri,**

(Haris Munandar N.)

**Kepala**  
**Baristand Industri Palembang,**

(Quri Siti Mirah)





## BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Analisis Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (performance gap) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Pengukuran kinerja ini juga digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Baristand Industri Palembang.

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Renstra Baristand Industri Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) Baristand Industri Palembang tahun 2017. Pada TA. 2017 Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang meliputi 6 (enam) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik
4. Sasaran Strategis IV: Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang



## 6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya standarisasi industri daerah.

Dari sasaran strategis yang telah ditetapkan di atas, ditentukan beberapa indikator untuk mengukur tingkat capaian kinerja Baristand Industri Palembang tahun 2017. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasainya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target kinerja, namun demikian terdapat juga beberapa target yang belum tercapai dalam tahun 2017 ini.

Untuk capaian kinerja kegiatan Baristand Industri Palembang dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

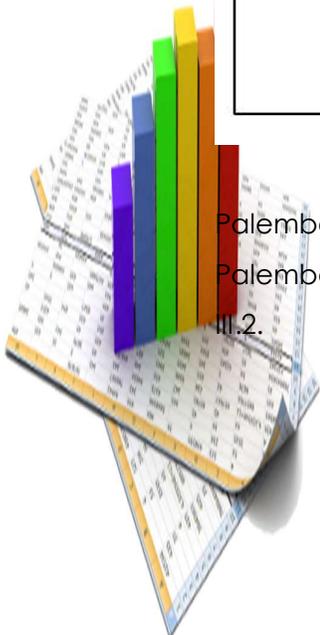




**Tabel III.1**  
**Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA.2017**

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		KET	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI	10%	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan		
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	10%		Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan				Hasil litbang yang telah diimplementasikan
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri			Jumlah hasil riset yang menyelesaikan masalah industri				Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
		Meningkatnya kerjasama riset		Jumlah kerjasama riset	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri			
		Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang		Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan			
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri							
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	Penguatan Infrastruktur Litbang dan JPT	Tersedianya Gedung Laboratorium Litbang dan Pengujian yang layak serta alat pendukung pengujian dan litbang	Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai		
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri	indeks 3,5	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan		
		Peningkatan kepuasan pelanggan		Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri	Jumlah pelatihan industri	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah orang yang dilatih		
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%		Jumlah pengujian bahan dan produk		Jumlah sampel yang diuji		
				Penguatan Kelembagaan	Peningkatan Kompetensi SDM				
					Terakreditasi lembaga sertifikasi dan penilaian kesesuaian				
					Jumlah promosi dan publikasi Balai				
					Peningkatan Kemampuan Sistem Informasi Publik				
					Terususnya program dan pelaporan				
				Layanan Perkantoran	Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai sesuai dengan peraturan berlaku				
					Terlaksananya pelayanan operasional rutin dan perkantoran yang optimal				
		Sarana dan Prasarana Perkantoran	Tersedianya kebutuhan Kendaraan Operasional yang dapat diandalkan dan menunjang tupoksi						
			Tersedianya kebutuhan alat pengolahan data dan komunikasi						
			Tersedianya peralatan perkantoran						

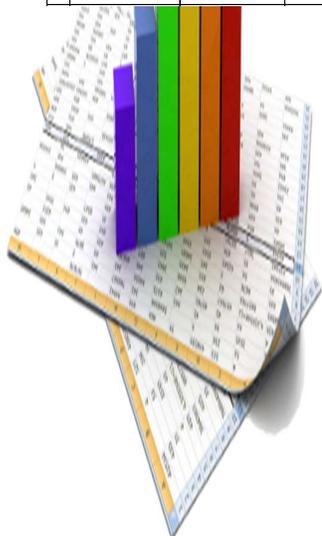
Dari matriks tersebut, telah disusun Rencana Aksi Baristand Industri Palembang sebagai acuan untuk pencapaian perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang. Rencana aksi Baristand Industri Palembang dapat dilihat pada Tabel III.2.





**Rencana Aksi Tahun 2017  
Baristand Industri Palembang**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	14,8%	1. Studi pustaka dan pencarian informasi internet tentang komposit karet alam dan serat selulosa 2. Rapat tim peneliti. 3. Pembuatan rancangan percobaan. 4. Perjalanan dinas studi banding ke Industri Karet Deli di Medan Sumatera Utara.	30%	1. Rapat tim peneliti. 2. Pembuatan abu serat tandan kosong kelapa sawit. 3. Pembuatan rancangan percobaan. 4. Penyediaan bahan kimia . 5. Studi banding ke industri barang jadi karet. 6. Pembuatan laporan Bab I, Bab II, dan Bab III.	70%	1. Rapat tim peneliti. 2. Studi banding ke industri barang jadi karet dan seminar kemajuan riset 3. Pembuatan kompon karet dan barang jadi karet kapling kendaraan bermotor. 4. Penyediaan alat cetak karet kapling kendaraan bermotor roda dua. 5. Melengkapi laporan Bab I, Bab II, dan Bab III. 6. Karakteristik barang jadi karet 7. Analisa senyawa karet dengan metode FIR dan SEM 8. Pengolahan data dan evaluasi hasil pengujian. 9. Pembuatan laporan penelitian BAB IV	100%	1. Rapat tim peneliti. 2. Pembuatan laporan penelitian BAB IV. 3. Evaluasi Data Primer Penelitian 4. Pendokumentasian Penelitian 5. Laporan penelitian final. 6. Seminar Kemajuan Hasil Penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	9%	1. Penelusuran Pustaka 2. Persiapan kegiatan penelitian, 3. Diskusi TIM	38%	1. Penelusuran Pustaka 2. Pengadaan Bahan 3. Karakteristik Bahan dan Pembuatan Solid Tyre 4. Perjalanan Dinas 5. Diskusi Tim	76%	1. Penelusuran Pustaka 2. Pembuatan Solid Tyre Pengujian sampel 3. Perjalanan Dinas 4. Menyusun Draft laporan	100%	1. Penelusuran Pustaka 2. Pembuatan Solid Tyre Pengujian Sampel 3. Perjalanan Dinas 4. Penyusunan laporan	
	Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi	14%	1. Diskusi dengan tim riset 2. Studi pustaka dan pengumpulan data 3. Desain moulding paving blok 4. Perjalanan Dinas dalam rangka konsultasi dan studi banding ke Baristand Medan dan Industri karet.	67%	1. Diskusi dengan tim riset 2. Studi pustaka dan pengumpulan data 3. Pengadaan bahan baku dan bahan penolong 4. Pembuatan desain moulding paving blok 5. Perjalanan dinas ke Banyuwangi dan Muaraenim dalam rangka konsultasi hasil olah data 6. Pelaksanaan kegiatan riset : Proses bahan baku, persiapan pembuatan kompon. 7. Pembuatan Laporan BAB I, BAB II dan BAB III.	85%	1. Diskusi dengan tim riset 2. Studi pustaka dan pengumpulan data 3. Pengujian sifat fisik sampel karet 4. Rapat koordinasi dengan TIM Riset 5. Perjalanan dinas dalam rangka studi banding ke F5 Polimer di Malang 6. Seminar kemajuan Riset 7. Pelaksanaan kegiatan riset : pembuatan kompon karet, barang jadi dan pengujian 8. Evaluasi dan penyusunan laporan 9. Pembelian alat pembuat paving block	100%	1. Diskusi dengan tim riset 2. Perjalanan dinas dalam rangka Seminar Hasil di Puslitbang TIKI 3. Seminar Nasional di Yogyakarta 4. Dokumentasi dan laporan akhir 5. Pelaksanaan kegiatan riset : melanjutkan pengujian barang jadi karet 6. Evaluasi dan penyusunan laporan.	





2	Meningkatnya kerja sama libbang	Kerja sama libbang dengan instansi/lembaga/industri	1 Kerjasama	14.8%	1. Studi pustaka dan searching internet tentang karet peredam guncangan dan bahan pengisi serat alam. 2. Rapat tim peneliti. 3. Pembuatan rancangan percobaan 4. Studi banding ke industri barang jadi karet dan seminar kemajuan riset.	30%	1. Rapat tim peneliti. 1. Rapat tim peneliti. 2. Pembuatan arang aktif serat bambu. 4. Penyediaan bahan kimia . 5. Studi banding ke industri barang jadi karet dan seminar kemajuan riset. 6. Pembuatan laporan Bab I, Bab II, dan Bab III.	80%	1. Rapat tim peneliti. 2. Studi banding ke industri barang jadi karet dan seminar kemajuan riset 3. Pembuatan kompon karet dan barang jadi karet anti guncangan kendaraan bermotor. 4. Melengkapi laporan Bab I, Bab II, dan Bab III. 5. Karakteristik barang jadi karet 6. Pengujian barang jadi karet. 7. Analisa senyawa karet dengan metode FTIR dan SEM 8. Pengolahan data hasil pengujian dan evaluasi hasil pengujian 9. Pembuatan laporan penelitian BAB IV . 10. Penyediaan alat cetak karet peredam	100%	1. Rapat tim peneliti. 2. Penyempurnaan laporan penelitian 3. Pendokumentasian kegiatan penelitian 4. Mengikuti Seminar Nasional hasil penelitian.
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	25%	1. meningkatkan pelayanan satu pintu 2. melakukan survalen dan asesmen lembaga yang dimiliki 3. membuat kuesioner online 4. Maintenance Pelanggan 5. Evaluasi Pelayanan	50%	1. Meningkatkan pelayanan satu pintu 2. Melakukan survalen dan asesmen lembaga yang dimiliki, pengisian kuesioner online 3. Maintenance Pelanggan 4. Evaluasi Pelayanan	75%	1. Meningkatkan pelayanan satu pintu 2. Pengisian kuesioner online 3. Maintenance Pelanggan 4. Evaluasi Pelayanan	100%	1. Meningkatkan pelayanan satu pintu 2. Pengisian kuesioner online 3. Maintenance Pelanggan 4. Evaluasi Pelayanan
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Libbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	2 Paket	40%	1. Penyusunan daftar peralatan laboratorium pengujian 2. Penginputan data pengadaan peralatan laboratorium pengujian kedalam aplikasi SIRUP 3. Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi 4. Pengumpulan data spesifikasi peralatan yang akan dibeli 5. Penyusunan daftar peralatan penelitian	50%	1. Penginputan data peralatan penelitian kedalam aplikasi SIRUP	100%	1. Proses Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian 2. Pengadaan Peralatan Penelitian	100%	-
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil libbang	Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah	14%	1. Menerima KTI dari Penulis 2. Melakukan editing jurnal yang masuk	50%	1. Menerima KTI dari Penulis 2. Melakukan Editing 3. Rapat penentuan KTI Terbit 4. Proses Penerbitan	64%	1. Menerima KTI dari Penulis 2. Melakukan editing jurnal yang masuk	100%	1. Menerima KTI dari penulis. 2. Melakukan Editing 3. Rapat penentuan KTI Terbit 4. Proses Penerbitan
6	Meningkatnya standarisasi industri daerah	Jumlah SDM Industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang	0%	-	30%	1. Penyusunan Rencana Pelatihan 2. Penyiapan Perengkapan Pelatihan, Narasumber, dan Undangang Pelatihan	100%	1. Pelaksanaan Pelatihan 2. Pembuatan Laporan Pelatihan	100%	-
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup	25%	1. Menyiapkan dokumen terkait dalam rangka penambahan ruang lingkup 2. Meningkatkan kompetensi SDM 3. Berkoordinasi dengan Komite Akreditasi Nasional untuk Penambahan Ruang Lingkup. 4. Mensosialisasikan kepada perusahaan mengenai SNI	50%	1. Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup	75%	1. Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup	100%	1. Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup





Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2016 Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 6 (enam) Sasaran Strategis dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, E-Monitoring, dan ALKI di Intranet Kementerian Perindustrian. ALKI diisi oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan dan dipantau oleh admin ALKI setiap bulan dan setiap 3 (tiga) bulan sekali dapat digunakan juga untuk data dukung pembuatan Laporan PP 39.

**a. Sasaran Strategis I :**

**Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang Yang Dimanfaatkan Oleh Industri**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala / Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	100%	1. Rapat tim peneliti. 2. Pembuatan laporan penelitian BAB IV. 3. Evaluasi Data Primer Penelitian 4. Pendokumentasian Penelitian 5. Laporan penelitian final. 6. Seminar Kemajuan Hasil Penelitian	100,00%	1. Telah terlaksana seminar akhir riset, masukan dan saran tim evaluator dituangkan dalam laporan penelitian. 2. Telah terlaksana laporan penelitian final 3. Telah terlaksana pengujian barang jadi karet dengan karakteristik hasil pengujian terbaik yang memenuhi spesifikasi kopling komersil pada perlakuan T10 (arang TKKS 45 phr).	
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	100%	1. Penelusuran Pustaka 2. Pembuatan Solid Tyre Pengujian Sampel 3. Perjalanan Dinas 4. Penyusunan laporan	100,00%	1. Telah dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka paparan seminar hasil riset 2. Telah dilaksanakan pembuatan laporan hasil riset 3. Telah dilaksanakan pengujian sampel 4. Telah dilaksanakan rapat dengan tim riset dalam rangka penyusunan laporan 5. Persiapan bahan pengujian solid tyre	
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi	100%	1. Diskusi dengan tim riset 2. Perjalanan dinas dalam rangka Seminar Hasil di Puslitbang TIKI 3. Seminar Nasional di Yogyakarta 4. Dokumentasi dan laporan akhir 5. Pelaksanaan kegiatan riset : melanjutkan pengujian barang jadi karet 6. Evaluasi dan penyusunan laporan.	100,00%	1. Telah terlaksana pembuatan laporan penelitian BAB IV. 2. Telah dilakukan Pengujian karakteristik barang jadi karet 3. Telah dilaksanakan perjalanan dinas ke Bandung dalam rangka paparan seminar hasil riset. 4. Telah dilakukan pencetakan laporan penelitian	



Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

## 1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Tahun Anggaran 2017 realisasi dari indikator ini pada Tri Wulan IV yaitu 100 % dari target 100 % dengan rencana kegiatan meliputi :

- Rapat tim peneliti.
- Pembuatan laporan penelitian BAB IV.
- Evaluasi Data Primer Penelitian
- Pendokumentasian Penelitian
- Laporan penelitian final.
- Seminar Kemajuan Hasil Penelitian

Realisasi kegiatan :

- Telah terlaksana seminar akhir riset, masukan dan saran tim evaluator dituangkan dalam laporan penelitian.
- Telah terlaksana laporan penelitian final
- Telah terlaksana pengujian barang jadi karet dengan karakteristik hasil pengujian terbaik yang memenuhi spesifikasi kopling komersil pada perlakuan T10 (arang TKKS 45 phr).

## 2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100% dengan realisasi kegiatan 100% yang berasal dari 1 penelitian dengan rencana kegiatan meliputi :

- 1 Penelusuran Pustaka
- Pembuatan Solid Tyre Pengujian Sampel
- Perjalanan Dinas
- Penyusunan laporan





Realisasi telah mencapai target sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan tim riset telah melaksanakan kegiatan antara lain :

- Telah dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka paparan seminar hasil riset
- Telah dilaksanakan pembuatan laporan hasil riset
- Telah dilaksanakan pengujian sampel
- Telah dilaksanakan rapat dengan tim riset dalam rangka penyusunan laporan
- Persiapan bahan pengujian solid tyre

### 3. Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100% dengan realisasi 100% yang berasal dari 1 penelitian dengan rencana kegiatan meliputi :

- Diskusi dengan tim riset
- Perjalanan dinas dalam rangka Seminar Hasil di Puslitbang TIKI
- Seminar Nasional di Yogyakarta
- Dokumentasi dan laporan akhir
- Pelaksanaan kegiatan riset : melanjutkan pengujian barang jadi karet
- Evaluasi dan penyusunan laporan.

Sedangkan realisasi kegiatan telah dilaksanakan yaitu :

- Telah terlaksana pembuatan laporan penelitian BAB IV.
- Telah dilakukan Pengujian karakteristik barang jadi karet
- Telah dilaksanakan perjalanan dinas ke Bandung dalam rangka paparan seminar hasil riset.





- Telah dilakukan pencetakan laporan penelitian

**b. Sasaran Strategis II :**

**Meningkatnya Kerja Sama Litbang**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala / Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/ industri	1 Kerjasama	100%	1. Rapat tim peneliti. 2. Penyempurnaan laporan penelitian 3. Pendokumentasian kegiatan penelitian 4. Mengikuti Seminar Nasional hasil penelitian.	100,00%	1. Telah terlaksana pembuatan laporan penelitian BAB IV. 2. Telah dilakukan Pengujian karakteristik barang jadi karet 3. Telah dilaksanakan perjalanan dinas ke Bandung dalam rangka paparan seminar hasil riset. 4. Telah dilakukan pencetakan laporan penelitian	

Pada Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100% dengan realisasi 100% dengan rencana kegiatan meliputi :

- Rapat tim peneliti.
- Penyempurnaan laporan penelitian
- Pendokumentasian kegiatan penelitian
- Mengikuti Seminar Nasional hasil penelitian.

Dengan realisasi kegiatan telah dilaksanakan yaitu :

- Telah terlaksana pembuatan laporan penelitian BAB IV.
- Telah dilakukan Pengujian karakteristik barang jadi karet
- Telah dilaksanakan perjalanan dinas ke Bandung dalam rangka paparan seminar hasil riset.
- Telah dilakukan pencetakan laporan penelitian





**c. Sasaran Strategis III :**

**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik**

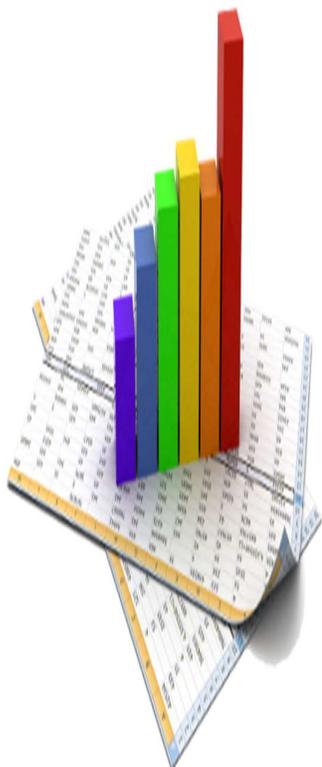
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala / Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3.5	100%	1.Meningkatkan pelayanan satu pintu 2.Pengisian kuesioner online 3.Maintenance Pelanggan 4.Evaluasi Pelayanan	94,28%	1.Meningkatkan pelayanan satu pintu 2.Melakukan survailen dan asesmen lembaga yang dimiliki 3.Membuat kuesioner online 4.Maintenance Pelanggan 5.Evaluasi Pelayanan	

Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100 % dengan realisasi kegiatan 94.28% dengan rencana kegiatan meliputi yaitu :

- Meningkatkan pelayanan satu pintu
- Pengisian kuesioner online
- Maintenance Pelanggan
- Evaluasi Pelayanan

Dengan realisasi kegiatan telah dilaksanakan yaitu :

- Meningkatkan pelayanan satu pintu
- Melakukan survailen dan asesmen lembaga yang dimiliki
- Membuat kuesioner online
- Maintenance Pelanggan
- Evaluasi Pelayanan





**d. Sasaran Strategis IV :**

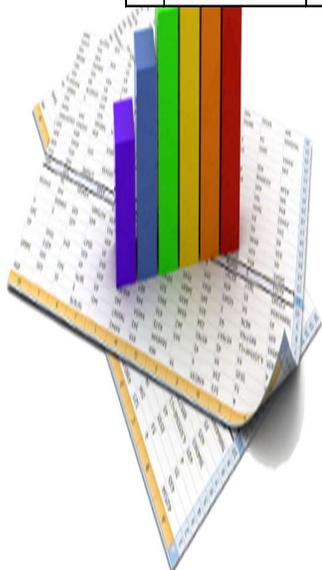
**Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri.**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala / Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Paket Peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	2 Paket	100%		100,00%	1. Telah dilaksanakan pengadaan 2. Telah dilaksanakan pembuatan laporan hasil pengadaan	

Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100 % dengan realisasi kegiatan 100% Rencana kegiatan meliputi : Proses pengadaan telah selesai dilaksanakan Dengan realisasi kegiatan telah dilaksanakan yaitu : Pembuatan laporan hasil pengadaan.

**e. Sasaran Strategis V : Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala / Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah	100%	1.Menerima KTI dari penulis. 2.Melakukan Editing 3.Rapat penentuan KTI Terbit 4.Proses Penerbitan	100,00%	1. JDPI volume 2 telah terbit secara online dan dapat dilihat pada <a href="http://ejournal.kememperin.go.id/dpi">http://ejournal.kememperin.go.id/dpi</a> 2.Telah dilakukan pencetakan JDPI Volume 2	



Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100% dengan realisasi kegiatan 100%. Rencana kegiatan meliputi :

- 1.Menerima KTI dari Penulis
- 2.Melakukan Editing
- 3.Rapat penentuan KTI Terbit
- 4.Proses Penerbitan



Realisasi telah mencapai target sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan persentase 100%.

Sedangkan realisasi kegiatan telah dilaksanakan yaitu :

- JDPI volume 2 telah terbit secara online dan dapat dilihat pada <http://ejournal.kemenperin.go.id/dpi>
- Telah dilakukan pencetakan JDPI Volume 2

**f. Sasaran Strategis VI :**

**Meningkatnya Standarisasi Industri yang Memperoleh Sertifikat**

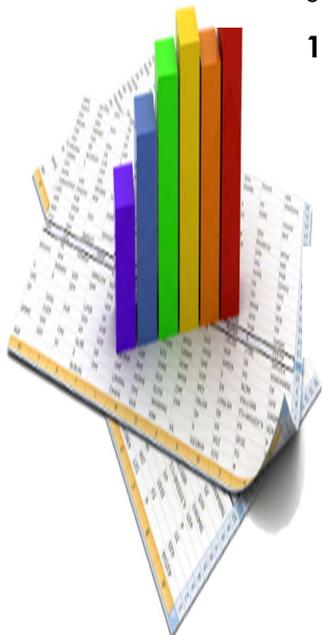
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV				Kendala / Pemasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	Meningkatnya standarisasi industri daerah	Jumlah SDM Industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang	100%	-	140,00%	1. Telah dilaksanakan pelatihan ISO 9001:2015 untuk SDM Industri Karet sebanyak 28 orang. 2. Telah dilaksanakan pembuatan laporan untuk kegiatan ini	
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 Lingkup	100%	Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup	100,00%	1. Telah dilaksanakan penambahan ruang lingkup pada surveilen LSPPro BIPA oleh KAN untuk produk kakao bubuk dan asam sulfat teknis. Hasil perluasan ruang lingkup kakao bubuk dan asam sulfat teknis masih dalam tahap verifikasi oleh asesor KAN. 2. Telah dilaksanakan penambahan ruang lingkup pada surveilen laboratorium BIPA oleh KAN untuk produk air bersih. Hasil perluasan ruang lingkup telah memenuhi	

Sasaran Strategis VI terdiri dari Indikator Kinerja:

**1. Jumlah SDM Industri yang Memperoleh Sertifikat**

Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini perkembangannya 100%, telah selesai dilaksanakan pelatihan dan pembuatan laporan untuk kegiatan ini.

Realisasi kegiatan yaitu 140% dari target yang direncanakan dengan rincian kegiatan :





Telah dilaksanakan pelatihan ISO 9001: 20015 untuk SDM Industri Karet sebanyak 28 Orang dan telah disusun laporan untuk pelaksanaan kegiatan ini

## 2. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN

Pada triwulan IV Tahun Anggaran 2017 target antara dari indikator ini 100% menyiapkan dokumen terkait dalam rangka penambahan ruang lingkup dengan rencana kegiatan meliputi yaitu : Pelaksanaan Akreditasi dalam rangka Penambahan Ruang Lingkup dengan realisasi kegiatan sebesar 100%. Rincian kegiatan pada triwulan ini yaitu :

- Telah dilaksanakan penambahan ruang lingkup pada surveilen LPro BIPA oleh KAN untuk produk kakao bubuk dan asam sulfat teknis. Hasil perluasan ruang lingkup kakao bubuk dan asam sulfat teknis masih dalam tahap verifikasi oleh asesor KAN.
- Telah dilaksanakan penambahan ruang lingkup pada surveilen laboratorium BIPA oleh KAN untuk produk air bersih. Hasil perluasan ruang lingkup telah memenuhi

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Kegiatan Riset dan Standarisasi pada TA 2017 (1 Oktober s.d 31 Desember 2017) terdiri dari output :





**a. Output I Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**

Output I	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	Rp. 385.082	100	99.26	100	100

Output Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 99.26% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 100%. Realisasi fisik dari output adalah telah disusun laporan hasil penelitian 2017.

**b. Output IV Jasa Teknis Industri**

Output IV	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Jasa Teknis Industri	Rp.1.714.782	100	92.06	100	100

Output Jasa Teknis Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 92.06% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 100%. Realisasi fisik dari output adalah terlaksananya kegiatan sampling, penyelenggaraan laboratorium, sertifikasi produk,





sistem mutu dan penyusunan jadwal pelatihan pembinaan dan bimbingan teknis.

**c. Output IV Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri**

Output IV	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	Rp.199.712	100	70.96	75	75

Output penguatan kelembagaan pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 70.96% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 75%. Realisasi fisik dari output adalah terlaksananya surveilen untuk Laboratorium BIPA oleh Komite Akreditasi Nasional, Pelaksanaan Akreditasi Awal untuk Laboratorium Kalibrasi, Survailen untuk Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu dan, Survailen Lembaga Sertifikasi Produk. Pada output ini tidak tercapai 100% dikarenakan pelaksanaan untuk Rapat Tinjauan Manajemen dan Komite tidak keberpihakan dilaksanakan pada awal tahun depan.





**d. Output IV Layanan Internal (Overhead)**

Output IV	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Layanan Internal	Rp.	100	88.70	100	99.74

Output Layanan Internal pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 88.70% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 99.74%. Realisasi fisik dari *output* adalah terlaksananya rencana pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran, promosi, pameran, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM dan Monev, tetapi pada pelaksanaannya terdapat kendala dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Layanan dikarenakan keterbatasan Sumber Daya Manusi dalam pengerjaannya.

**e. Output V Layanan Perkantoran**

Output V	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Layanan Perkantoran	Rp. 10.865.313	100	96.58	100	100

Output Layanan perkantoran pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 100% sedangkan sasaran yang



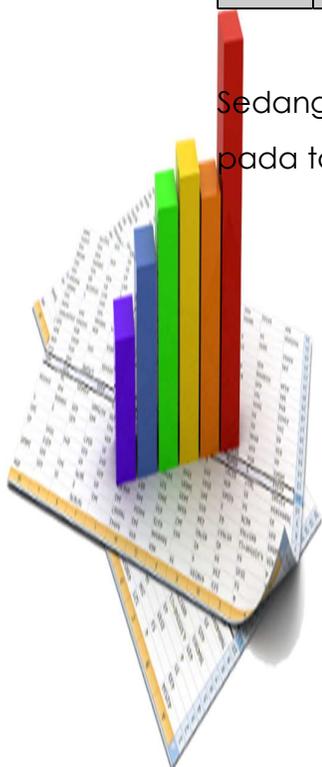


telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 100%. Realisasi fisik dari *output* adalah terlaksananya penggajian, pembayaran tunjangan, pembayaran belanja daya, pemeliharaan inventaris kantor, pemeliharaan gedung kantor dan pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh.

Realisasi Keuangan untuk tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	14.505.701.000	13.773.402.085	94,95
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	14.505.701.000	13.773.402.085	94,95
3.986.001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	385.082.000	382.232.757	99,26
3.986.003	Jasa Teknis Industri	1.714.782.000	1.578.616.665	92,06
3.986.004	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	199.712.000	141.720.316	70,96
3.986.951	Layanan Internal (overhead)	1.340.812.000	1.177.093.279	87,79
3.986.994	Layanan Perkantoran	10.865.313.000	10.493.739.068	96,58
	<b>TOTAL</b>	<b>14.505.701.000</b>	<b>13.773.402.085</b>	<b>94,95</b>

Sedangkan capaian layanan jasa teknis untuk 5 tahun ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini





a. Jenis Layanan Pengujian						
No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PNBP (Rp)	1.021.836.415	1.087.245.500	1.435.838.850	1.537.174.628	1.303.632.750
2.	Jumlah Contoh	3.000	2.556	3.100	2.845	2.687
3.	Jumlah Pelanggan	150	279	200	210	208
b. Jenis Layanan Kalibrasi						
No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PNBP (Rp)	-	-	-	-	3.600.000
2.	Jumlah Pelanggan	-	-	-	-	1
c. Jenis Layanan Sertifikasi						
No.	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1.	PNBP (Rp)	931.003.400	786.600.000	1.025.500.000	1.161.800.000	1.328.555.000
2.	Jumlah Pelanggan					94





## BAB IV | PENUTUP

Pada Tahun 2017 Baristand Industri Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi handal di bidang riset, standardisasi dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang serta melaksanakan Renstra 2015-2019, pada Tahun 2017 Baristand Industri telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Pada Tahun 2017 Baristand Industri Palembang melaksanakan 7 kegiatan utama per out put kegiatan yang meliputi :

### Output I :

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada tahun ini bisa diimplementasikan dan diterapkan.

### Output II :

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan teknis dan non teknis sehingga dapat mendukung dalam pengembangan Kelembagaan Baristand Industri.

### Output III :

Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring

Hasil dari perencanaan penganggaran dan pelaporan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2016 dan sebagai bahan evaluasi untuk tahun selanjutnya.



## Output IV :

### Layanan Jasa Teknis

Peningkatan kualitas pelayanan jasa teknis bagi pengguna jasa sehingga meningkatkan penerimaan dalam mendukung kegiatan operasional Baristand Industri

## Output V :

### Layanan Perkantoran

Terlaksananya layanan perkantoran tepat waktu sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perkantoran.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan sektor industri antara lain :

1. Dalam perencanaan makro sektor industri faktor eksternal globalisasi, liberalisasi perdagangan dan paradigma bisnis dewasa ini merupakan faktor strategis yang harus menjadi acuan pembangunan mikro. Penerapan manajemen strategis oleh dunia usaha perlu diadopsi oleh sektor publik khususnya yang membidangi industri agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar dapat mendukung kemajuan sektor riil industri terutama dalam memenangkan persaingan bisnis di era globalisasi dan perdagangan bebas.
2. Implementasi PP No. 25 Tahun 2000 dan UU No. 32 Tahun 2004 telah membawa konsekwensi terhadap kewenangan tugas pokok dan fungsi di dalam pembinaan, perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan di berbagai sektor termasuk sektor industri. Komitmen bersama antara Baristan Industri Palembang dengan instansi terkait sangat diperlukan untuk mensinergikan pembangunan industri.
3. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja Baristand Industri Palembang, faktor sumber daya manusia sangat menentukan. Rekrutmen pegawai sesuai kompetensinya, pertimbangan karier, etos kerja dan disiplin



merupakan syarat utama disamping syarat-syarat utama lainnya untuk mengembangkan Baristand Industri Palembang menjadi organisasi yang berbasis litbang guna terwujudnya profesionalisme.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi antara lain adalah :

1. Alokasi penyediaan dana kegiatan yang masih terbatas, sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang ada umumnya sebatas kegiatan indikator input
3. Keterbatasan kemampuan dan keahlian pelaksana teknis, sehingga pencapaian sasaran kinerja belum optimal.
4. Pelaksanaan penelitian yang masih dalam skala laboratorium dan terbatasnya anggaran penelitian sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal untuk dapat diaplikasikan dan diterapkan oleh industri dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut strategi pemecahan masalah yang dapat ditempuh antara lain:

1. Melakukan penyusunan Perencanaan Kinerja (RENKIN) Balai yang lebih terarah dengan analisis pembiayaan lebih memadai.
2. Membentuk tim sosialisasi pengukuran Kinerja untuk menetapkan indikator kegiatan dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang sesuai dengan Renstra dan Business Plan Balai.
3. Meningkatkan sosialisasi komitmen mutu, Renstra, Business Plan, Rencana Kinerja dan SOP Balai ke semua personal Balai.



4. Menyusun perencanaan setiap kegiatan dengan melengkapi perumusan indikator kinerja dan capaian kinerja dan lembar kegiatan.
5. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme pelaksana teknis melalui internal training dan eksternal training serta pembinaan terpadu yang lebih terarah.
6. Membentuk jaringan kerjasama antara peneliti dengan pihak industri serta pemerintah daerah selaku pembina industri.

